



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Generasi Muda dalam Menjaga Nilai-Nilai Pancasila Di Era Digital

Cintia Dwi Khayla Fitriana^{1(*)}, Cahyo Hasanudin², Ernia Duwi Saputri³
^{1,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI

Bojonegoro, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro
Indonesia

cintiadwi621@gmail.com

Abstrak— Pada saat ini ini dunia sedang mengalami suatu fase perubahan teknologi yang bisa kita kenali saat ini adalah era digital dimana perkembangan era digital ini telah membawa suatu perubahan yang besar di berbagai sisi kehidupan, termasuk dari cara berinteraksi dan berperilaku generasi muda di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sebuah peran maupun kebijakan generasi muda dalam melestarikan nilai Pancasila melalui pemanfaatan media digital yang positif dengan memperkuat nasionalisme dan semangat kekeluargaan di lingkup digital. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber data sekunder seperti jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, sedangkan validasi data menggunakan teknik triangulasi teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai generasi muda memiliki tiga peran penting dalam menjaga nilai pancasila di era digital yaitu, 1) Memperkuat pemahaman nilai pancasila di tengah arus informasi digital, 2) Menerapkan sikap beretika dan bertanggungjawab dalam interaksi online, 3) Memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan konten positif berbasis pancasila. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tiga peran penting bagi generasi muda dalam menjaga nilai-nilai pancasila di era digital.

Kata kunci— Era Digital, Generasi Muda, Pancasila

Abstract— Currently, the world is experiencing a phase of technological change that we can recognize today is the digital era where the development of this digital era has brought a major change in various aspects of life, including the way the younger generation interacts and behaves in Indonesia. This study aims to understand the role and policies of the younger generation in preserving the values of Pancasila through the positive use of digital media by strengthening nationalism and the spirit of kinship in the digital sphere. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method with secondary data sources such as national journals relevant to the research topic. Data collection was carried out using the observing and note-taking method, while data validation used the theory triangulation technique. The results of this study indicate that as the younger generation, they have three important roles in maintaining the values of Pancasila in the digital era, namely, 1) Strengthening the understanding of Pancasila values amidst the flow of digital information, 2) Implementing ethical and responsible attitudes in online interactions, 3) Utilizing technology to disseminate positive content based on Pancasila. This study concludes that there are three important roles for the younger generation in maintaining the values of Pancasila in the digital era.

Keywords— Digital Era, Young Generation, Pancasila

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang mengalami suatu era reformasi teknologi yang bisa kita kenali saat ini adalah era digital, era digital saat ini memungkinkan berbagai suatu macam kegiatan yang mengalami suatu proses digitalisasi, sehingga semua kegiatan-kegiatan di era digital tersebut dapat lebih cepat dan lebih mudah untuk dilakukan. salah satu sebuah inovasi digital yang saat ini sedang mendunia adalah adanya suatu kehadiran media internet yang membuat informasi yang kita dapat nyaris berjalan tanpa adanya saringan dan berjalan dari suatu tempat ke tempat yang lainnya (Jones dalam Manalu & Najicha, 2022). Sedangkan saat ini perkembangan internet dan teknologi serta sosial media setiap hari semakin berkembang dan berinovasi dengan sangat cepat, dengan perkembangan teknologi saat ini banyak sekali ide ataupun inovasi baru yang muncul seperti adanya penemuan aplikasi yang bermanfaat sesuai kebutuhan. sekarang banyak generasi muda yang memilih menggunakan media sosial karena media sosial sebagai sarana yang sangat cepat dalam menyebarkan informasi di mana saja serta kapan saja (Fahrimal dalam Sahendra dkk., 2023). Jadi bisa kita simpulkan bahwa era digital sangat memudahkan kita untuk memberikan informasi ataupun mendapatkan informasi meskipun jaraknya yang jauh dan dengan waktu yang singkat.

Meskipun begitu dengan adanya sebuah informasi yang memudahkan kita dalam mencari sebuah informasi di era digital, di sisi lain terdapat dampak positif dan negatif (Fitri dalam Kartini & Dewi, 2021).

Tabel 1. Dampak positif dan negatif bagi generasi muda

Dampak positif	Dampak negatif
1. sebagai media komunikasi	1. menyebabkan gangguan pada kesehatan fisik
2. sebagai media untuk membahas hubungan sosial	2. kecanduan terhadap media sosial

Adapun juga tantang era digital saat ini bagi generasi muda, munculnya fenomena baru yakni penyebaran informasi yang tidak terverifikasi, banyak sekali generasi muda yang terpapar oleh banyak konten di media sosial yang seharusnya tidak diterapkan karena nilai etika dan moral tidak sesuai (Nurhabibah dkk., 2025). Sedangkan di sisi lain era digital (*digital era*) dan perkembangan teknologi (*technological development*) yang sangat maju ini juga berdampak pada nilai pendidikan pancasila di generasi muda menjadi mudah luntur dan tidak kokoh, karena generasi muda rentan terhadap teknologi (Kartini & Dewi, 2021). Bisa kita lihat tantangan di era digital kurangnya tanggungjawab dalam menyebarkan informasi dan kita sebagai generasi muda banyak yang salah mengartikan dan akhirnya menjadi boomerang di

kehidupan sehari-hari, kita sebagai generasi muda harus paham dan sadar akan pentingnya menjaga nilai Pancasila.

Sebagai generasi muda sangat penting dalam menjaga nilai Pancasila, karena kita hidup di wilayah suatu negara dan juga Pancasila sebagai dasar negara, kita sebagai generasi muda harus memahami Pancasila, karena ada sebuah tantangan besar dalam menjaga sebuah negara, bisa saja datang dari dalam negeri, namun bisa datang dari luar negara (Handitya, 2019). Sedangkan sisi lainnya generasi muda merupakan pilar yang memiliki peran sangat besar dalam kehidupan berbangsa (*nationality*) dan bernegara (*state*), karena kemajuan dan kemunduran suatu negara ditentukan oleh kontribusi aktif dan pemikiran generasi muda dinegara tersebut (Hajar & Kharina dalam Sihombing dkk., 2023). Sebagai generasi muda, kita tetap harus saling menjaga nilai Pancasila dan berkontribusi aktif dalam menjaga kedaulatan negara dan peran kita adalah generasi muda.

Sebagai generasi muda dan penerus bangsa, kita memiliki kontribusi aktif dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila, dengan kreativitas, inovasi, dan semangat yang kita miliki, generasi muda dapat menjadi agen perubahan dan menghadapi tantangan zaman dan generasi muda menjadi kunci dalam penerapan nilai Pancasila di segala aspek (Nurfadilah dkk., 2025). Adapun peran kita sebagai generasi muda sangat penting, masa depan suatu bangsa bisa tergantung melihat generasi muda saat bertingkah laku (Ridho dkk., 2025). Jadi bisa kita simpulkan bahwa pilar masa depan ada pada generasi muda saat ini dan sebagai generasi muda kita harus tetap menjaga nilai Pancasila.

Sebagai generasi muda juga, kita harus tahu bahwa Pancasila merupakan sebuah ideologi negara, dan juga Pancasila dijadikan sebagai pedoman masyarakat di Indonesia dalam hidup berbangsa dan bernegara (Putri dkk., 2022). Pancasila adalah pedoman dalam hidup berperilaku, bersifat, dan dalam berkehidupan bangsa dan negara (Mustofa dalam Wulandari, 2021). Pancasila sebagai landasan dari segala sesuatu yang berkaitan dengan negara, sekaligus dasar bagi negara Indonesia.

Sebagai suatu dasar negara Pancasila memberi sebuah pengertian bahwa negara Indonesia merupakan sebuah negara Pancasila dan merupakan suatu negara di dirikan serta dikembangkan untuk melindungi hak-hak warga negara Indonesia (Handayani & Dewi, 2021). Sedangkan di satu sisi lainnya masih sama bahwa Pancasila itu merupakan suatu dasar negara dan untuk menjadi pandangan hidup generasi muda (Rajagukguk dkk., 2024). Jadi bisa kita simpulkan bahwa Pancasila sebagai dasar negara, pedoman bangsa Indonesia di era digital saat ini dan sebagai generasi muda kita memiliki peran dalam menjaga nilai Pancasila di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Systematic Literature Review* atau dikenal dengan SLR. Penelitian SLR merupakan metode untuk mengkaji penelitian topik yang dipilih (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Penelitian ini datanya berupa data sekunder. Menurut Umaroh dan Hasanuddin (2024) data sekunder juga dapat berbentuk artikel dari beberapa jurnal, buku, maupun dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, atau bahkan kalimat yang diperoleh dari berbagai buku maupun artikel yang terbit secara nasional.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Metode simak dan catat adalah melakukan penyimakan dengan terarah, cermat, dan sangat teliti dengan sumber data (Astuti, 2017). Metode simak di dalam penelitian ini dengan cara memperoleh data dengan menggunakan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsum dalam Nisa, 2018). Metode catat di dalam penelitian ini dengan cara mencatat data-data yang didapatkan atau diperoleh (Nisa, 2018)

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Puspita dan Hasanudin (2024) adalah suatu teknik untuk meningkatkan kredibilitas dan kualitas dengan cara menggabungkan data dari suatu sumber. Triangulasi di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Pada penelitian ini teori dari hasil riset atau konsep pakar dijadikan validasi atas pernyataan atau konsep yang sedang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di atas ini menunjukkan bahwa peran generasi muda dalam menjaga nilai pancasila sangat penting di era digital saat ini, berikut beberapa hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. **Menguatkan pemahaman nilai pancasila di tengah arus informasi digital**

Generasi muda perlu membangun kemampuan literasi digital yang baik agar bisa memilih informasi yang bertebaran di media sosial. Ini adalah bagian dari upaya meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai pancasila.

Nurfauziyant dan Bahrudin (2022) menyatakan bahwa kemampuan literasi digital sangat berpengaruh terhadap peningkatan wawasan kebangsaan para generasi muda, yang mencerminkan tingkat kesadaran mereka terhadap nilai-nilai pancasila dalam berinteraksi di era digital. Dengan kemampuan berpikir kritis seperti ini, generasi muda bisa menjadi penjaga kebenaran dan mencegah penyebaran berita palsu atau konten negatif.

2. **Menerapkan sikap beretika dan bertanggungjawab dalam interaksi online**

Sikap sopan dan beretika di dunia maya sangat penting agar para generasi muda tetap menjaga nilai pancasila, meliputi ksopanan, persatuan, dan keadilan sosial. Yemima dkk. (2025) menyebutkan bahwa meskipun sebagai generasi muda memahami betapa pentingnya etika digital, masih banyak kesulitan dalam menerapkannya, seperti dalam memilih informasi yang benar dan menjaga kesopanan saat berinteraksi di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan

karakter yang berdasarkan nilai pancasila di ranah digital sangat diperlukan agar para generasi muda bisa berkomunikasi dengan tanggungjawab dan saling menghargai perbedaan pendapat.

3. Memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan konten positif berbasis pancasila

Generasi muda memiliki kemampuan besar untuk membuat dan membagikan konten positif yang bisa membantu menanamkan nilai-nilai pancasila secara alami. Mereka bisa menggunakan platform digital seperti podcast, video, dan media sosial untuk menyampaikan pesan tersebut.

Nugroho dan Anwar, (2022) menyatakan bahwa podcast bisa menjadi media yang inovatif untuk memberikan pengaruh positif terhadap nilai-nilai pancasila di kalangan generasi muda. Dengan membuat konten seperti ini, generasi muda tidak hanya menjaga relevansi pancasila di tengah perubahan zaman, tetapi, juga bisa memberikan inspirasi kepada orang lain.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini terdapat tiga peran penting untuk para generasi muda di era digital dalam menjaga suatu nilai pancasila, peran tersebut yaitu 1) menguatkan pemahaman nilai pancasila di tengah arus informasi digital, 2) menerapkan sikap beretika dan bertanggungjawab dalam interaksi online dan 3) memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan konten positif berbasis pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia.

REFERENSI

- Astuti, C. W. (2017). Sikap hidup masyarakat jawa dalam cerpen-cerpen karya kuntowijoyo. *Jurnal kata: penelitian tentang ilmu bahasa dan sastra*, 1(1), 64-71. https://web.archive.org/web/20180720202105id_/http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/kata/article/download/1945/647.
- Handayani, P. A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pancasila sebagai dasar negara. *Jurnal kewarganegaraan*, 5(1), 6-12. https://web.archive.org/web/20210814160424id_/https://journal.upy.ac.id.
- Handitya, B. (2019). Menyemai nilai pancasila pada generasi muda cendekia. *ADIL Indonesia journal*, 1(2). <https://doi.org/10.35473/aij.v1i2.370>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324).

<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.

Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pendidikan pancasila dalam menumbuhkan rasa nasionalisme generasi muda di era digital. *Jurnal Pendidikan dan kewirausahaan*, 9(2), 405-418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>.

Kartini, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pendidikan pancasila dalam menumbuhkan rasa nasionalisme generasi muda di era digital. *Jurnal pendidikan dan kewirausahaan*, 9(2), 405-418. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i2.136>.

Manalu, Y. E. T., & Najicha, F. U. (2022). Analisis jiwa kewarganegaraan generasi muda Indonesia di era digital serta dampaknya bagi bangsa dan negara. *Journal pendidikan ilmu pengetahuan sosial*, 14(2), 192-197. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7713index.php/pkn/article/download/1439/pdf>.

Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal bindo sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.

Nugroho, D. A., & Anwar, W. Y. C. (2022). Strategy to empower Pancasila values through podcast media as digital citizens innovation. *Jurnal civics: Media kajian kewarganegaraan*, 19(2), 245-254. <https://doi.org/10.21831/jc.v19i2.53562>.

Nurfadilah, I., Mubarak, M. A., Ananda, N. D., Tusa'diyah, D., & Sugianto, Q. F. (2025). Peran Pemuda Dalam Menjaga dan Mengembangkan Nilai-nilai Pancasila. *Jurnal Hukum Nusantara*, 1(1), 7-12. <https://onlinejournal.penacceleration.com/index.php/jhn/article/view/117>.

Nurfauziyanti, F., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha*, 10(3), 54-66. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/5106>.

Nurhabibah, S., Sari, H. P., & Fatimah, S. (2025). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal*

- manajemen dan pendidikan agama islam*, 3(3), 194-206.
<https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, A. S. M., Setiawati, R., & Widodo, H. (2022). Implementasi nilai pancasila pada generasi Z. *Jurnal evaluasi dan pembelajaran*, 4(1), 17-24.
<https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.35>.
- Rajagukguk, C. F. H., Ayudea, D. N., & Ananda, E. M. R. (2024). Eksistensi pancasila sebagai dasar negara Indonesia. *Jurnal bintang pendidikan Indonesia*, 2(3), 135-140. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3070>.
- Ridho, M. R., Monica, R., & Fadilah, A. A. (2025). Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui nilai-nilai pancasila. *Journal transformation of mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 6(4), 158-164. <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i4.4178>.
- Sahendra, Y., Amanda, S. R., Ramadhani, R., Faradela, S. A., Fahrimal, Y., & Husna, A. (2023). Revitalisasi peran pemuda dalam gerakan sosial peduli perubahan iklim di era digital. *Jurnal komunikasi korporasi & media (JASIMA)*, 4(1), 1-14.
<https://doi.org/10.30872/jasima.v4i1.1295>.
- Sihombing, S. R., Hodriani, H., & Alhudawi, U. (2023). Memperkuat civic engagement pada generasi muda. *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)*, 2(2), 1-8.
<https://doi.org/10.30596/pcej.v2i2.16044>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378).
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Wulandari, N. A. (2021). Pancasila menurut perspektif generasi muda. *Jurnal pamcasila dan bela negara*, 1(1). <https://doi.org/10.31315/jpbn.v1i1.4413>.

Yemima, Q., Anabelg, Y. K., Hutagalung, N., Marpaung, P. A., Sihombing, M., & Tampubolon, E. (2025). Kesadaran Beretika dalam Era Digital: Peran Pancasila sebagai Kompas Moral dikalangan Pelajar. *Jurnal pendidikan tambusai*, 9(1),9803–9811. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26146>